**J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)**

**Vol. 7 ● No. 1 ● 2023**

**ISSN : 2581-1320 (Print) ISSN : 2581-2572 (Online)**

**Homepage:** [**http://ejurnal.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS**](http://ejurnal.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS)

PEMANFAATAN MEDIA ANIMASI DALAM LITERASI KEUANGAN

TINGKAT SEKOLAH DASAR

Attin warmi¹, Alpha Galih Adirakasiwi², Ahmad Nawawi³

¹Universitas Singaperbangsa Karawang. Email: [attin.warmi@fkip.unsika.ac.id](mailto:attin.warmi@fkip.unsika.ac.id)

2Universitas Singaperbangsa Karawang. Email: alphagalih@fkip.unsika.ac.id

3Universitas Singaperbangsa Karawang. Email: ahmadnawawi@gmail.com

**ABSTRACT**

*The inability of primary school kids to comprehend the significance of knowing financial literacy is the driving force behind this activity. The Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia stated that financial literacy education should be given to children as early as possible, especially those who are preschool and elementary school age, which served as the inspiration for this activity due to the lack of understanding among elementary school students regarding the significance of understanding financial literacy. This activity's goal is to inform elementary school pupils about the value of financial literacy and how it directly relates to daily life. Students get interested and comprehend the value of financial literacy when engaging animation is used. The outcomes of this activity show that students have a better understanding of how to manage their money in daily life, and schools are assisted by having their kids learn about financial literacy.*

***Key words:*** *Animation media, Financial literacy*

**ABSTRAK**

*Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman siswa-siswa sekolah Dasar mengenai pentingnya memahami literasi keuangan, yang mana Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengatakan bahwa Pendidikan literasi keuangan harus diberikan sedini mungkin kepada anak terutama pada anak usia pra sekolah dan sekolah dasar. Tujuan dari kegiatan ini yaitu ingin memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi sekolah dasar mengenai pentingnya literasi keuangan yang erat kaitannya dengan dikehidupan sehari hari. Penggunaan media animasi yang menarik membuat siswa tertariik dan paham akan pentingnya literasi keuangan.. Hasil yang didapat dari kegiatan ini yaitu siswa lebih paham mengenai pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari hari dan sekolah merasa terbantu dengan adanmya pembelajaran mengenai literasi keuangan untuk siswa-siswinya dengan adanya media animasi yang menarik.*

***Kata Kunci:*** *Media Animasi, Literasi keuangan*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan literasi keuangan sangat diperlukan untuk mendidik manusia sadar dan paham tentang bagaimana cara mengelola keuangan secara bijak dan sesuai kebutuhan. Pendidikan literasi keuangan harus diberikan sedini mungkin kepada anak terutama pada anak usia pra sekolah dan sekolah dasar (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018).

Dengan melakukan edukasi literasi keuangan sejak dini akan menjadi sebuah pembiasaan yang pada akhirnya mempengaruhi dalam perilaku dan pengambilan keputusan. Dengan membentuk pondasi finansial literasi yang kuat diharapkan dapat membentuk generasi muda yang tidak konsumtif dan mampu membelanjakan uangnya dengan bijak. Melalui pembiasaan menabung sejak dini yang sebenarnya sudah diajarkan kedua orang tua kita dahulu, itu merupakan salah satu hal yang dilakukan dalam upaya memberikan literasi keuangan pada anak- anak kita kelak.

Menurut psikolog Stefanie Pekasa M. Psi, Kecerdasan finansial anak dapat diberikan saat anak sudah mulai diberikan uang saku sekolah. Maksud dari pemberian uang saku bukan pada besar atau kecil nominalnya, tapi bagaimana mengajarkan anak untuk mulai mengelola uang sendiri. Menurut perencana keuangan Janus Financial, Dwita Ariani, pemberian uang saku merupakan cara mengajarkan anak untuk mengelola uang sedini mungkin. Dengan diberikan tanggung jawab mengelola uang sendiri akan membantu proses pendewasaan anak. (Wahyuni,2017)

Permasalahan yang muncul adalah kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang baik (rendahnya literasi keuangan) pada siswa sekolah dasar. Kurangnya kemampuan pengelolaan keuangan ini tentu akan berdampak pada aspek kehidupan yang lain yang akan menimbulkan masalah keuangan. Pendidikan literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang untuk membekali pengetahuan dan pembiasaan diri dalam mengelola keuangan selain itu juga mengenalkan anak pada usaha jasa layanan keuangan dengan membiasakan menabung.

SD Cemarajaya 2 Karawang merupakan salah satu Sekolah Dasar yang terletak di ujung kota Karawang atau di desa tepatnya di daerah pesisir pantai. Hasil wawancara dengan pimpinan di Desa Cemarajaya mengatakan memang keadaan sekolah maupun masyarakat di Cemarajaya ini jauh dari kecanggihan teknologi. Pembelajaran di sekolahpun biasa-biasa saja tanpa ada menggunakan kecanggihan media ataupun semacamnya. Kepala Desa dan Kepala Sekolah berharap dengan adanya kegiatan ABDIMAS ke Sekolah Dasar ini bisa membantu siswa-siswa sekolah dasar dalam pemahaman pembelajaran dan membawa pengaruh baik buat kemajuan siwa-siswi Sekolah Dasar di Desa Cemarajaya khususnya dalam pentingnya pemahaman siswa dalam literasi keuangan

Berkaitan dengan permasalahan diatas, salah satu solusi umtuk mengatasi kurangnya pemahman siswa mengenai literasi keuangan dan kurangnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran maka dengan pemberian media yang dapat memfasilitasi. Media ini berfungsi untuk menarik minat peserta didik sekaligus untuk menunjukan fenomena-fenomena sains secara konkret pada peserta didik di SD.(Pratidhina et al., 2019). Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media animasi berupa video animasi yang menarik dan tentunya akan mencuri perhatian siswa sehingga siswa nyaman dan tertarik untuk menonton, dengan menonton dan menyimak pastinya akan cepat dipahami mengenai apa yang disampaikan.

Penggunaan video animasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Wardoyo Tunggul CIpto, 2015). Selain itu video animasi sangat berpengaruh dalam suatu pembelajaran karena terbukti menarik perhatian, meningkatkan retensi, dan memungkinkan visualisasi dari konsep imajinasi, objek, dan hubungan- hubungannya (Puspita, 2017). Media animasi dalam pembelajaramn merupakan hasil teknologi modern yang membuka kemungkinan-kemungkinan yang besar terjadi perubahan cara belajar bagi siswa. Media animasi dalam pembelajaran merupakan media ausio visual yang menggunakan gambar kartun yang bergerak baik itu 2 dimensi ataupun 3 dimensi.(Muzaki, 2016). Dapat disimpulkan video animasi merupakan media yang menggabungkan media audio dan media visual untuk menarik perhatian peserta didik, mampu menyajikan objek secara detail dan dapat membantu memahami pelajaran yang sifatnya sulit.

**METODE PELAKSANAAN**

Teknik yang digunakan dalam kegiatn ini adalah *service learning* dengan melaksanakan pengabdian melalui pengajaran dan memanfaatkan media animasi berupa cerita/drama mengenai literasi keuangan dalam kegiatan pembelajarannya, untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2022 dan bertempat di SD Cemarajaya 2 Cibuaya Karawang, dengan tema “Pemanfaatan Media Animasi Dalam Literasi Keuangan Tingkat Sekolah Dasar”. Kegiatan ini dihadiri siswa sebanyak 35 orang dan juga di hadiri guru kelas beserta Kepala Sekolah SD Cemarajaya 2.

Dalam kegiatan ini juga melibatkan beberapa mahasiswa, yang mana ikut berperan ikut membantu dan membimbing siswa selama kegiatan berlangsung di dalam kelas. Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian ini :

1. Koordinasi dengan guru kelas dan Kepala Sekolah untuk menentukan kelas yang dapat digunakan selama kegiatan
2. Pemberian dasar materi dengan mengajak siswa diskusi terlebih dahulu, untuk mengetahui sejauh mana siswa paham dan tahu mengenai literasi keuangan
3. Pemaparan materi secara teori dan tanya jawab
4. Pemberian materi berupa tontonan animasi yang dikemas dalam suatu cerita/drama kartun 3 dimensi (plotagon)
5. refleksi dengan siswa, dengan tujuan apakah tontonan yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik atau tidaknya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berkaitan dengan hasil yang diperoleh berdasarkan permasalahan yang dialami mitra Sekolah Dasar yaitu dengan belum adanya kegiatan edukasi literasi keuangan dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media animasi. Maka dalam kegiatannya yaitu dengan menyiapkan video pembelajaran edukasi literasi finansial dengan animasi video. Pemberian pembelajatan dengan animasi video ini dibuat agar mempermudah proses penyampaian materi mengenai edukasi literasi finansial . Dengan media yang menarik diharapkan siswa lebih mudah memahami maksud yang terkandung dalam video animasi tersebut. Hasil kemajuan yang diperoleh mitra selama kegiatan dan setelah kegiatan, siswa-siswi SD Cemarajaya 2 tersebut merasa puas dan memberikan respon yang baik selama kegiatan. Mereka sangat tertarik dengan adanya animasi yang berupa cerita/drama yang mana isinya mengenai pembelajaran. Sehingga mereka senang dan tidak merasa bosan yang akhirnya Ketika dilakukan tanya jawab mereka bisa paham bagaimana pengelolaan keuangan itu khususnya bagi seusia mereka yang sudah memiliki uang saku/uang jajan dari orang tuanya.



Gambar 1. Antusias siswa menyaksian animasi video

Pelaksanaan pengabdian mendapatkan respon yang positif dari kepala sekolah dan bahkan dari para siswa yang mengikuti kegiatan. 94,42% siswa memberikan respon positif terhadap konten dari cerita yang dikemas dalam animasi video tersebut., Kemudian Kepala sekolah juga memberikan pernyataannya bahwa “ dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang sasarannya ke siswa sekolah sangat gembira apalagi dengan tema yang sangat menarik dan bermanfaat untuk siswa-siswi sekolah dasar, dengan tema tersebut akan berdampak baik dan menjadi tambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pentingnya penggunaan dan pengelolaan keuangan serta pentingnya manfaat menabung”.

Berikiut hasil sebaran kusioner mengenai respon kepuasan peserta selama kegiatan di kelas menunjukan hasilnya positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil beriku:

Tabel 1. Hasil respon kegiatan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | Frekuensi | Persentase |
| Sangat Puas |  | 23 | 65,71 |
| Puas |  | 10 | 28,57 |
| Cukup Puas |  | 2 | 5,71 |
| Tidak Puas |  | 0 | 0,00 |

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa responden kepuasan siswa terhadap kegiatan ini sebanyak 65,71% menjawab sangat puas. Kegiatan inin membuat siswa-siswi Sekolah dasar Cemarajaya ini menjadi paham tentang apa dan bagaimana literasi keuangan itu.

Selain Kepala Sekolah dan siswa yang memberikan respon yang baik terhadap kegiatan ini, Guru kelaspun merasa dengan adanya kegiatan ini menambah pengetahuan dan menjadi motivasi sendiri untuk guru kelas agar kedepannya bisa membuat dan diterapkan di kelas dalam pembelajaran sehari hari. Kelebihan produk media pembelajaran video berbasis animasi ini yaitu: media pembelajaran video animasi ini meningkatkan minat belajar, mampu memberikan rasa senang saat proses belajar mengajar berlangsung, meningkatkan pemahan dalam proses pembelajaran (Apriansyah et al., 2020). Media pembelajaran menggunakan animasi dapat menumbuhkan minat siswa, dan mempermudah siswa memahami materi pembelajaran (Arif, 2020)

**SIMPULAN**

Di Sekolah Dasar Negeri Cemarajaya 2 Cibuaya Karawang , belum mempunyai kegiatan yang berkaitan dengan literasi keuangan untuk peserta didiknya, dengan demikian program kegiatan pengenalan Literasi Finansial untuk peserta didik di Sekolah Dasar disambut baik oleh Kepala Sekolah dan guru-guru di SDN Cemarajaya Cibuaya Karawang ini. Pelaksanaan dari kegiatan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. permasalahan yang dikemukakan di atas, menghasilkan beberapa solusi permasalahan yang telah dilakukan pada pengabdian ini adalah dengan menampilkan video pembelajaran pengelolaan keuangan yang dikemas dalam cerita drama dalam animasi 3dimensi dan melakukan interaksi dengan siswa untuk mengevaluasi pemahaman literasi keuangan pada peserta didik sekolah dasar dan respon positif yang diberikan siswa dengan adanya animasi video ini.

**DAFTAR RUJUKAN**

Apriansyah,Ridwan. (2020). Pengembangan media pembelajaran video berbasis animasi mata kuliah ilmu bahan bangunan di program studi pendidikan teknik bangunan fakultas teknik universitas negeri jakarta . *Ipensil: Jurnal Pendidikan Teknik Sipil, 9(1), 8-18.*

Arif Hidayat, E. S. (2020). Penggunan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP. *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains. Unesa*, *8*(3), 330–333.

### Pratidhina,Elisabeth., Herwinarso., Koswojo,Jane., Winarlim, Hadi.(2019). Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran Sains Sekolah Dasar untuk Para Guru*. J-Abdipamas :Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2),139-148.*

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). *Pentingnya Pengenalan Literasi Keuangan Sejak PAUD*. Dipetik May 10, 2019, dari https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/index.php/ berita/index/20180525081527/Pentingnya-Pengenalan-Literasi-Keuangan-Sejak-PAUD .

Muzakki. Efendi,M. &Manan,A. (2016). Perkembangan Media Animasi Pembelajaran Interaktif Pokok Bahasan Gaya Pada Mata Pelajaran IPA kelas 4 SD". *Edcomtech. 1(2):147-152.*

Puspita. (2017). Efktivitas Penggunaan Media Video Animasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tangerang Selatan. *Jurnal UIN Jakarta*.

Wahyuni, N. Berapa Uang Saku yang Wajar untuk Anak Zaman Sekarang?.2017[ Dipetik September 23, 2022, dari https://www.liputan6.com/bisnis/read/2889969/ berapa-uang-saku-yang-wajar-untuk-anak- zaman-sekarang] .

Wardoyo Tunggul CIpto. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*. Retrieved from https://journal.uny.ac.id/index.php/iartic le/view/2297 . 3(3): 1-7.